

Dua Difabel Lolos Jadi Anggota Polri Melalui Rekrutmen SIPSS

JAKARTA (IM) - Sebanyak dua dari tiga peserta difabel dalam rekrutmen Sekolah Inspektur Polisi Sumber Sarjana (SIPSS) lolos hingga tahap akhir. Dua difabel tersebut berlatar belakang pendidikan berbeda.

"Dari tiga peserta yang tes pusat ini, sampai saat ini masih lanjut dua orang," ujar Asisten Kapolri bidang Sumber Daya Manusia (AS SDM Kapolri) Irjen Pol Dedi Prasetyo dalam keterangannya, Senin (26/2).

Mantan Kadiv Humas Polri ini mengatakan, kedua peserta difabel tersebut memperoleh hasil tes yang baik hingga tahap akhir. Keduanya berlatar pendidikan sarjana kedokteran dan sarjana pendidikan yang memiliki kompetensi di bidang teknologi dan informasi.

Dedi menyebut, nantinya salah satu difabel akan bertugas sebagai dokter. Kemudian, satu lainnya sebagai operator di bidang IT.

"Pekerjaannya lebih banyak ke staf, staffing, maupun kelompok-kelompok

operator," ujar Dedi.

Semua calon siswa yang dinyatakan lolos seleksi akan memulai pendidikan pada 5 Maret 2024. Dipastikan bahwa siswa difabel dan reguler akan diperlakukan setara.

Diketahui, dasar hukum yang digunakan dalam penerimaan bagi disabilitas adalah Undang-undang Nomor 20 Tahun 2023, Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 27 Tahun 2021, Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 28 Tahun 2021, Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 29 Tahun 2021.

Dedi sebelumnya menuturkan, penyandang disabilitas akan ditugaskan untuk mengisi jabatan-jabatan seperti Teknologi Informasi (TI), siber, bagian keuangan, bagian perencanaan, administrasi dan lainnya yang bersifat non-lapangan.

"Sebagai referensi pada tiga negara maju yang menerima polisi dari golongan disabilitas antara lain Australia, Amerika Serikat dan Inggris," jelasnya. • lus

Polisi Kesulitan Tangkap Pencuri Baut Jembatan Cipendawa Bekasi

BEKASI (IM) - Polres Metro Bekasi Kota masih kesulitan menangkap pencuri baut jembatan Cipendawa, di Jatiasih lantaran tidak adanya saksi yang melihat kejadiannya.

Kasat Reskrim Polres Metro Bekasi Kota AKBP Muhammad Firdaus mengatakan, kasus yang menjadi atensi pimpinan ini sedikit terkendala karena tidak ada masyarakat atau saksi yang melihat peristiwa tersebut.

"Baik dari saksi-saksi yang dekat dengan jembatan dan sekitarnya itu belum ada yang mengetahui atau melihat pelakunya," ujar Firdaus saat dikonfirmasi wartawan, dikutip Senin (26/2).

Jajaran Polres Bekasi Kota masih berupaya mengejar pelaku pencurian baut jembatan Cipendawa, di Jatiasih, Kota Bekasi itu.

"Kami terus berupaya dan bekerja keras untuk mengungkap siapa pelaku yang mengambil baut tersebut sampai mengakibatkan jembatan ambles," kata Firdaus.

Polisi melakukan pengecekan ke lokasi. Selain

itu, berdasarkan hasil survey ada satu jembatan lain yang juga bautnya dicuri orang yang tidak bertanggung jawab.

"Kami lakukan survei juga ke beberapa jembatan lain, itu ada baut-baut yang lepas terutama di jembatan yang di Kalimalang, ada empat baut hilang," uja Firdaus.

Jajaran Polres Bekasi Kota bakal mengecek tempat jual-beli barang bekas hasil curian di sejumlah wilayah.

Sebagai informasi, jembatan Cipendawa arah ke Bantargebang terpaksa ditutup karena jalannya yang ambles pada awal Februari 2024. Amblesnya jalan di jembatan tersebut diakibatkan karena sejumlah baut yang menopang bangunan hilang dicuri.

Sekretaris Dinas BMSDA Kota Bekasi Idi Susanto menuturkan, posisi aspal turun hingga 5 sampai 10 sentimeter. Hampir separuh jembatan ambles akibat hilangnya baut. Setelah hampir sebulan perbaikan, jembatan Cipendawa kini sudah bisa digunakan kembali. • lus

Video Porno Anak di Bawah Umur Dijual ke Berbagai Negara

JAKARTA (IM) - Video porno yang diperankan anak di bawah umur asal Indonesia, diperjualbelikan melalui media sosial Telegram. Wakapolresta Bandara Soekarno Hatta, AKBP Ronald Fredy Christian Sipuyung mengatakan, konten pornografi berupa foto dan video dijual para pelaku ke berbagai negara.

"Jadi dia (pelaku) memasarkan melalui Telegram. Jadi anggota grup Telegram itu ratusan. Di situlah dia menawarkan," kata Ronald saat dihubungi, Senin (26/2).

Tersangka yakni HS, MA, AH, KR dan NZ merencanakan menjual video berdurasi sekitar 2 menit atau lebih. Polisi sementara ini mengidentifikasi delapan anak yang berperan dalam video porno. Namun, Ronald menyebut, ada lebih banyak anak-anak yang terlibat dalam aksi kejahatan itu.

"Kami temukan tempat penyimpanan ada ribuan jumlahnya. Rekamannya ada dari tempat lain juga, jadi anak-anak Indonesia cukup banyak rekamannya," ujar Ronald.

"Ada kurang lebih 1.000 gambar dan kurang lebih 3.000 video yang sudah diproduksi, dihasilkan," kata Ronald menambahkan.

Terungkapnya kasus jual beli video porno ini berawal dari laporan satgas pencegahan kekerasan seksual anak di Amerika atau Volence Crime Against Children Taskfor-

ceLalu, Polri bekerja sama dengan Federal Bureau of Investigation (FBI) pada Agustus 2023.

Polri awalnya menangkap HS, dan mengetahui bahwa korban sengaja mendekati melalui gim online.

"Jadi banyak pendekatan dia. Dibeli hadiah handphone, uang, makanan. Itu digunakan dari pelaku dari hasil penjualan (video porno)," papar Ronald.

Setelah itu, korban diminta untuk melakukan aktivitas seksual sambil direkam oleh para pelaku. Bahkan, HS juga menawarkan pelaku lainnya untuk menjadi pasangan korban dalam pembuatan film.

"Dia (HS) juga membeli video. Kalau di Indonesia kan dia menjual Rp 300.000. Kalau di luar negeri melalui Telegram melalui platform Paypal 50-100 dolar," katanya.

Delapan korban merupakan anak di bawah umur berjenis kelamin laki-laki. Kini, mereka tengah dalam pendampingan psikologis dari Dinas Sosial Jakarta Barat dan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A). Berkas perkara ini juga telah dinyatakan lengkap (P21), dan akan disidangkan di pengadilan.

"Dengan ancaman hukuman pidana penjara minimal lima tahun dan paling lama 15 tahun," ucap Ronald. • lus

FOTO: IM/FRANS



APRESIASI PEROLEHAN NILAI KOMPETENSI TERTINGGI

Kadiv (Kepala Divisi) Humas Polri Irjen Pol Sandi Nugroho memberikan penghargaan kepada enam anggotanya yang mendapat nilai tertinggi dalam Kompetensi Umum Kehumasan, di Mabes Polri, Jakarta, Senin (26/2). Enam anggota yang merupakan Bintang ini akan mendapatkan beasiswa sekolah.

Proses Pemeriksaan Dinilai Berlarut-larut, Polda Metro Diminta Segera Tahan Firli Bahuri

Penahanan perlu dilakukan untuk transparansi dan akuntabilitas Polda Metro Jaya dalam penanganan kasus tersangka pemerasan, Firli Bahuri.

JAKARTA (IM) - Mantan penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Yudi Purnomo Harahap, meminta Polda Metro Jaya segera menahanan eks Ketua KPK, Firli Bahuri yang dijerat kasus pemerasan dan penerimaan gratifikasi menyangkut kasus

dugaan korupsi eks Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL).

Pasalnya, Firli sudah berulang kali dipanggil penyidik Polda Metro Jaya sebagai tersangka. Pada Senin (26/2), penyidik Polda Metro Jaya juga kembali dipanggil Firli Bahuri.

Ini merupakan pemeriksaan untuk kelima kalinya.

"Agar kasus ini cepat tuntas dan tidak berlarut-larut sehingga nasib tersangka korupsi yaitu Firli tidak terluntala akibat kasus yang menimpunya," kata Yudi dalam keterangan tertulis yang diterima wartawan, Senin (26/2).

Jika penahanan segera dilakukan dan proses hukum dilanjutkan hingga ke meja hijau maka Firli akan memiliki hak pembelaan di pengadilan. Menurut Yudi, penahanan

juga harus segera dilakukan demi kepastian, persamaan, dan keadilan hukum.

"Bahwa perkara tindak pidana korupsi tersangkanya biasanya ditahan seperti yang dilakukan KPK," tutur Yudi.

Yudi mengingatkan, penahanan juga perlu dilakukan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas Polda Metro Jaya dalam penetapan tersangka Firli. Penegakan hukum tidak boleh pandang bulu meskipun menghadapi eks Ketua KPK.

"Untuk menunjukkan bahwa komitmen pemberantasan korupsi," ujar Yudi.

Polda Metro Jaya kembali memanggil Firli Bahuri untuk menjalani pemeriksaan perka-

ra SYL pada Senin (26/2). Direktur Reserse Kriminal Khusus Polda Metro Jaya Kombes Ade Safri Simanjuntak menyebut, surat panggilan pemeriksaan telah dikirim pada Kamis (22/2).

Menurut Ade, sedianya Firli dipanggil sebagai tersangka setelah Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta mengembalikannya berkas perkara Firli untuk kedua kalinya ke penyidik pada Jumat (2/2) lalu.

• lus

Tiga Lagi Tahanan Polsek Tanah Abang yang Buron Usai Kabur dari Rutan Ditangkap

JAKARTA (IM) - Polisi menangkap lagi tiga orang tahanan kabur dari ruang tahanan Polsek Tanah Abang. Ketiganya ditangkap di tempat terpisah.

Hendro Mulyanto (36) ditangkap di Tangerang, Banten. Kemudian Muhammad Aqdas (24) ditangkap di Magelang, Jawa Tengah dan Doni Ferdinand (23) yang ditangkap di kawasan Jakarta Selatan.

"Tiga tahanan itu diamankan di berbagai tempat. Sebanyak 6 tahanan yang sebelumnya masih dalam pencarian, saat ini 3 orang berhasil diamankan," kata Kapolres Metro Jakarta Pusat Kombes Susatyo Purnomo Condro, Senin (26/2).

Setelah tiga tahanan tertangkap, maka tinggal tiga orang tahanan lagi yang belum tertangkap.

Susatyo mengimbau warga sekaligus keluarga dari masing-masing tahanan

yang belum tertangkap agar menyerahkan kembali ke Poli apabila melihat tersangka.

"Kemudian kami juga mengimbau kepada pihak keluarga atau kerabat yang turut membantu pelarian dalam bentuk apa pun. Akan dikenakan sanksi yang tegas," tutup Susatyo.

Sebelumnya, Sebanyak 16 tahanan Polsek Tanah Abang, Jakarta Pusat melarikan diri dari rutan Polsek Tanah Abang. Belasan tahanan itu kabur pada Senin (19/2) hari ini.

Kapolres Metro Jakarta Pusat Kombes Susatyo Purnomo Condro, menjelaskan tahanan kabur tercatat pada pukul 02.40 WIB. Saat itu warga melihat sejumlah orang yang berlarian.

"Polsek melakukan pengecekan ruang tahanan dan didapati satu ruang sel ventilasi nya terbuka. Kemudian jaga tahanan melakukan pengecekan ke sisi belakang sel ditemukan ikatan kain sajadah terjuntai sampai bawah dari teralis besi yang dipotong," jelasnya. • lus

Rektor Universitas Pancasila Batal Diperiksa Polda Metro soal Dugaan Pelecehan Seksual

JAKARTA (IM) - Rektor Universitas Pancasila berinisial ETH batal diperiksa penyidik Polda Metro Jaya terkait dugaan pelecehan seksual terhadap staf kampusnya, RZ (42), Senin (26/2).

"Pada hari ini klien kami Prof ETH sedang berhalangan hadir dalam Pemeriksaan di Subdit Renakta Polda Metro Jaya, karena sudah ada jadwal sebelum surat undangan dari Polda diterima," ujar Kuasa Hukum ETH, Raden Nanda Setiawan saat dikonfirmasi.

Nanda meminta agar pemeriksaan terhadap kliennya ditunda.

"Tim kami juga telah melakukan penyerahan surat permohonan penundaan pemeriksaan klien kami, Prof ETH," ujar Nanda, Senin (26/2).

Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Ade Ary Syam Indradi, membenarkan bahwa pihaknya telah menerima surat permohonan penundaan pemeriksaan ETH.

"Sudah diterima. Diperiksa nanti tanggal 29 Februari 2024," kata Ade melalui pesan singkat. Dalam pemberitaan sebelumnya, Ade menyebut bahwa polisi telah menerima laporan dari korban RZ.

"Benar (ada laporan dugaan rektor diduga melecehkan). (Kasus) ditangani oleh Subdit Renakta Ditreskrim Polda Metro Jaya," tutur Ade.

Ade mengatakan, sejarahnya ETH diperiksa di Polda Metro Jaya pada Senin (26/2).

"Saat ini sedang dilakukan penyelidikan," ungkapnya.

Dihubungi secara terpisah, Kuasa Hukum RZ, Amanda Manthovani, menjelaskan, dugaan pelecehan

seksual terjadi pada 6 Februari 2023.

"Saat itu RZ dapat laporan dari sekretaris rektor, bahwa hari itu dia harus menghadap rektor. Jam 13.00 WIB dia menghadap rektor, dia ketuk pintu. Pas dia buka pintu, rektornya sedang duduk di kursi kerjanya," terang Amanda.

Korban kemudian duduk di kursi yang berada di hadapan ETH. Menurut dia, kala itu ETH memberikan sejumlah perintah terkait pekerjaan kepada korban. Namun, sang rektor perlahan bangkit dari kursinya lalu duduk di dekat RZ.

"Enggak lama kemudian dia sambil duduk nyatet-nyatet, tiba-tiba dia dicium sama rektor, pipinya," papar Amanda.

RZ yang terkejut lantas berdiri dari posisinya. Korban mengaku ketakutan dan hendak melarikan diri dari lokasi kejadian. ETH tiba-tiba memintanya untuk meneteskan obat tetes dengan dalih matanya memerah.

Dalam kondisi tersebut, RZ melakukan permintaan ETH dengan jarak yang tak terlalu dekat. Di saat itulah, ETH melecehkan RZ.

"Pernah (melapor ke atasan) langsung. Setelah kejadian pelecehan hari itu, dia (RZ) keluar sambil menangis, dia langsung menceritakan kepada atasannya," ucapnya.

RZ melaporkannya ke kejadian yang dimimpinya, setelah suaminya mencium gelagat aneh dari sang istri. Laporan dibuat sekitar setahun sejak peristiwa terjadi yakni 12 Januari 2024. ETH dilaporkan dengan Pasal 6 Undang-Undang Nomor 12 tahun 2022 tentang tindak pidana kekerasan seksual. • lus

FOTO: IM/FRANS



EDUKASI "STOP BULLYING" DI SEKOLAH

Kapolres Metro Jakarta Selatan Kombes Pol. Ade Rahmat Idnal berfoto bersama sejumlah artis ibukota saat pelaksanaan program edukasi "Stop Bullying" dan pencegahan kekerasan di lingkungan sekolah, di SMP dan SMA Labschool, Jakarta Selatan, Senin (26/2). Program yang digagas Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Karyoto tersebut sebagai bentuk upaya Polri dalam menciptakan lingkungan Sekolah yang aman dan bebas dari kekerasan.